ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA BELANJA DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, PROVINSI RIAU, PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2002 – 2018

Skripsi Oleh :

Havisz Bahri

01021381320055

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih GelarSarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA BELANJA DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, PROVINSI RIAU, PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2002 – 2018

Disusun Oleh

Nama	: Havisz Bahri
Nim	: 01021381320055
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan.

Ketua

Tanggal 18 Desember 2020

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota

Tanggal 18 Desember 2020

Imelda, SE., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJAUN SKRIPSI

ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA BELANJA DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, PROVINSI RIAU, PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2002 – 2018

Disusun Oleh

Nama	: Havisz Bahri
Nim	: 01021381320055
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang 29 Desember 2020

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si	Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 196007101987031003	NIP. 197306072002121002	NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
29-10-2021
JUR. EK. PEM.
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Havisz Bahri
Nim	: 01021381320055
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA BELANJA DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, PROVINSI RIAU, PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2002 – 2018

Pembimbing

Ketua	: Prof. Dr. H. Didik Susetyo. M.Si
Anggota	: Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 29 Desember 2020

Adalah benar hasil karya saya semndiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 November 2021

Havisz Bahri
01021381320055

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau Dan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2002 – 2018". Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Lebih lanjut, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teoritis bagi akademik untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dasar pertimbangan bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut seputar *flypaper effect.*

Dengan segenap kerendahan hati, karya penelitian ini saya dedikasikan kepada:

- Keluarga saya yang seakan tiada hentinya mendukung dan mendoakan saya dari segala segi.
- Mafesripala Universitas Sriwijaya
- Seluruh pihak Civitas Akademika Universitas Sriwijaya yang telah berkontribusi dalam membantu segala keperluan akademik saya
- Sahabat seperjuanganku yang telah menemani melalui indahnya masa perkuliahan dan tiada lelahnya ingat-mengingatkat, kuat-menguatkan dalam kesabaran.
- Seluruh Dosen dan Staff FE Unsri yang telah memberikan ilmu nya serta membantu saya sewaktu masa perkuliahan
- Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si dan Ibu Imelda, S.E. M.S.E selaku dosen pembimbing beserta dosen penguji yang telah mencurahkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam memberikan kritik dan saran yang sangat berharga dalam penelitian ini.

Palembang, 09 November 2021

Havisz Bahri
01021381320055

ABSTRAK

ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA BELANJA DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN, PROVINSI RIAU, PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2002 – 2018

Oleh:

Havisz Bahri; Didik Susetyo; Imelda

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah serta untuk mengetahui atau tidaknya *Flypaper Effect* di Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini adalah (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah (2) tidak terjadi *Flypaper Effect* di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, dan Provinsi Bangka Belitung, namun hasil ini hanya dapat diterapkan di provinsi tersebut dan tidak bisa diterapkan di provinsi lainnya (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang dipilih berdasarkan uji Chow dan Hausman memilih *Fixed Effect Model* (FEM) (4) Berdasarkan hasil nilai intersep tertinggi menunjukkan bahwa nilai rata-rata belanja daerah tertinggi terjadi di Provinsi Riau dan yang terendah adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), *Flypaper Effect*

Ketua,

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

Anggota,

Imelda, S.E.,M.S.E
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.19730406201012100

ABSTRACT

FLYPAPER EFFECT ANALYSIS ON REGIONAL SHOPPING IN SOUTH SUMATERA PROVINCE, RIAU PROVINCE, RIAU ISLANDS PROVINCE, AND BANGKA BELITUNG PROVINCE, 2002 - 2018

By:

Havisz Bahri; Didik Susetyo; Imelda

This study examines the effect of local revenue (PAD), general allocation funds (DAU) on regional spending and to determine whether or not the Flypaper Effect is in Bangka Belitung Province, Riau Islands Province, Riau Islands Province, South Sumatra Province, and Riau Province. The analysis method used is quantitative with panel data regression analysis tools. The results of this study are (1) Local Own Revenue (PAD) and General Allocation Fund (DAU) has a positive and significant effect on regional spending (2) there is no Flypaper Effect in South Sumatra, Riau Province, Riau Islands Province, and Bangka Belitung Province. However, these results can only be applied in the province and cannot be applied in other provinces (3) The results showed that the regression model selected based on the Chow and Hausman test chose the Fixed Effect Model (FEM) (4). Based on the results of the highest intercept value, it shows that the highest average regional expenditure value occurs in Riau Province and the lowest in South Sumatra Province.

Keywords: *Regional Original Income (PAD), General Allocation Fund (DAU), Flypaper Effect*

Ketua,

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

Anggota,

Imelda, S.E.,M.S.E
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.19730406201012100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Havisz Bahri
	Nim : 01021381320055
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 7 Desember 1995
	Alamat : Jl. Sersan KKO Badaruddin No 1017 RT 28 RW 04 Ilir Timur II Palembang
	Handphone : 082239616011
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi	175 cm
Berat	65 kg
Kegemaran	Kegiatan Alam Bebas
Email	havilluminati@gmail.com
Pendidikan	
2000-2006	SD YSPP PUSRI Palembang
2006-2009	SMP N 8 Palembang
2009-2012	SMA N 15 Palembang
2013-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
Pengalaman Organisasi	
2014 – Seumur hidup	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Pecinta Alam (MAFESRIPALA) Palembang

DAFTAR ISI

Halaman

Skripsi Oleh 1
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJAUN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK iv
ABSTRACT vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Manfaat Penelitian 8
BAB II 9
TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1. Flypaper Effect 9
2.1.2. Teori Transfer 11
2.1.4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 20
2.1.4. Anggaran Pemerintah 21
2.1.6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) 22
2.1.7. Dana Alokasi Umum (DAU) 24
2.1.8. Belanja Daerah 26
2.2 Penelitian Terdahulu 29
2.3 Kerangka Pikir 32
2.4. Hipotesis Penelitian 33
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 34
3.2 Jenis Data Dan Sumber Data 34
3.3 Metode Pengumpulan Data 35
3.4 Teknik Analisis Data 35
3.5 Analisis Regresi Data Panel 36
3.5.1 Estimasi Regresi Dengan Data Panel 37

3.6 Pemilihan Metode Data Panel 38
3.7 Pengujian Statistik 40
3.7.1 Pengujian arti keseluruhan regresi (Uji F) 40
3.7.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t) 41
3.8 Definisi Operasional Variabel 43
BAB IV 44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Analisis Deskriptif 44
4.1.1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2002 – 2018. 44
4.2.Hasil Estimasi dan Pemilihan Model 52
4.2.1 Estimasi data panel 52
4.2.3 Flypaper Effect 55
4.3 Uji Hipotesis 57
4.3.1 Uji Signifikan Stimultan (Uji F) 57
4.4 Interpetasi Hasil dan Pembahasan 58
4.4.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah (BD) 58
4.4.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah (BD) 59
4.4.3 Flypaper Effect 60
BAB V 62
KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 SARAN 63
DAFTAR PUSTAKA 64
Daftar Lampiran 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Provinsi Sebelum dan Sesudah Pemekaran Daerah di Pulau Sumatera . 5

Tabel 4 1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2002 – 2018 (Juta Rupiah). 45
Tabel 4 2 Perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2002 – 2018 (Juta Rupiah). 47
Tabel 4 3 Perkembangan Belanja Daerah (BD) Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2002 – 2018 (Juta Rupiah). 49
Tabel 4 4 Common Effect Model (CEM) 52
Tabel 4 5 Fixed Effect Model (FEM) 53
Tabel 4 6 Random Effect Model (REM) 53
Tabel 4 7 Uji Chow 55
Tabel 4 8 Uji Hausman 55
Tabel 4 9 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1Pengaruh Transfer Bersyarat 12
Gambar 2 2Pengaruh Transfer Tak Bersyarat 13
Gambar 2 3Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner 17
Gambar 2 4Kurva Teori Peacock dan Wiseman 19
Gambar 2 5Kerangka Pikir 32
Gambar 4 1 Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bangka Belitung, Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Selatan ……46
Gambar 4 2 Laju Pertumbuhan Alokasi Umum (DAU) di Provinsi Bangka Belitung, Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Selatan 48
Gambar 4 3 Laju Pertumbuhan Belanja Daerah (BD) di Provinsi Bangka Belitung, Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Selatan 51

DAFTAR LAMPIRAN

1.Lampiran 1**Pendapatan Asli Daerah (PAD)** 68
2.Lampiran 2**Dana Alokasi Umum (DAU)** 68
3.Lampiran 3**Belanja Daerah (BD)**..... 69
Lampiran 4Hasil Pengolahan Data Menggunakan Eviews 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah merupakan suatu langkah awal menuju pembangunan ekonomi nasional yang lebih berdaya tumbuh tinggi dengan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di daerah (Dwi, 2008). Otonomi daerah di satu sisi memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah, namun di sisi lain memberikan implikasi tanggung jawab yang lebih besar bagi pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Otonomi daerah juga bermuara pada keinginan daerah untuk memekarkan wilayahnya.

Alasan pemekeran daerah salah satunya untuk meningkatkan pelayanan publik (*public service*) dan memajukan perekonomian daerah. Kebijakan pemberian otonomi daerah merupakan langkah strategis dalam dua hal. Pertama, otonomi daerah dan desentralisasi merupakan jawaban atas permasalahan lokal bangsa indonesia berupa ancaman disintegrasi bangsa, kemiskinan, ketidakmerataan pembangunan, rendahnya kualitas hidup masyarakat, dan masalah pembangunan sumber daya manusia. Kedua, otonomi daerah dan desentralisasi merupakan langkah strategis bangsa Indonesia untuk menyongsong era-globalisasi ekonomi dengan memperkuat basis perekonomian daerah (Mardiasmo, 2000)

Di satu pihak otonomi daerah yang ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah, yang sekarang telah

diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah, memberikan harapan baru terhadap tumbuhnya kesadaran untuk membangun daerah secara lebih optimal, tidak lagi terkosentrasi di pusat. Namun dipihak lain, otonomi daerah menghadirkan kekhawatiran munculnya desentralisasi masalah dan desentralisasi kemiskinan. Artinya pelimpahan masalah dan kemiskinan yang selama ini tidak mampu ditangani dan diselesaikan oleh pemerintah pusat. Di era otonomi sekarang ini diharapkan daerah menjadi mandiri di dalam pengelolaan kewenangannya, yang ditandai dengan makin kuatnya kapasitas fiskal atau PAD suatu daerah.

Sementara itu untuk beberapa hal yang mungkin masih kekurangan dana, daerah masih diberi bantuan dari Pemerintah Pusat dalam bentuk Dana Perimbangan. Fenomena yang terjadi saat ini, pemerintah daerah terlalu menggantungkan Dana Alokasi Umum (DAU) untuk membiayai Belanja Modal dan pembangunan tanpa mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah. Disaat Dana Alokasi Umum (DAU) yang diperoleh besar, maka pemerintah daerah akan berusaha agar pada periode berikutnya Dana Alokasi Umum (DAU) diperoleh tetap porsi nominalnya.

Pesatnya pembangunan daerah yang menyangkut perkembangan kegiatan fiskal yang membutuhkan alokasi dana dari pemerintah daerah mengakibatkan pembiayaan pada pos belanja yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan membutuhkan tersedianya dana yang besar pula untuk membiayai kegiatan tersebut. Kebutuhan Belanja Daerah yang semakin meningkat maka

dibutuhkan dana yang besar pula agar belanja untuk kebutuhan pemerintah daerah dapat terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan belanja pemerintah, maka diharapkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

Belanja daerah merupakan pengalokasian dana yang harus dilakukan secara efektif dan efisien, dimana belanja daerah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kewenangan daerah. Apalagi dengan adanya otonomi daerah pemerintah dituntut untuk mengelola keuangan daerah secara baik dan efektif. Untuk menjamin sumber keuangan bagi daerah otonom, pemerintah harus menjamin perimbangan keuangan pusat dengan daerah.

Perimbangan ini dapat ditempuh melalui salah satu dari dua metode berikut : pertama, perimbangan keuangan yang ditempuh dengan cara penetapan persentase tertentu bagi daerah otonom dari jenis penerimaan pusat. Dan metode kedua, perimbangan keuangan yang ditempuh dengan cara pembagian kewenangan mencari sumber pendapatan antar pusat dan daerah otonom (Ulum, 2004): 51). Berlakunya Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, membawa perubahan mendasar pada sistem dan mekanisme pengelolaan pemerintah daerah. UU ini menegaskan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, pemerintahan pusat akan mentransferkan dana perimbangan kepada pemerintah daerah.

Dana perimbangan tersebut terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan bagian daerah dari bagi hasil pajak pusat. Disamping dana perimbangan tersebut, pemerintah daerah juga memiliki sumber pendanaan

sendiri berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), pinjaman daerah, maupun lain-lain penerimaan daerah yang sah. Kebijakan penggunaan semua dana tersebut diserahkan kepada pemerintah daerah. Tujuan dari transfer dana perimbangan kepada pemerintah daerah adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik. Pada praktiknya, transfer dari pemerintah pusat merupakan sumber dana utama pemerintah daerah untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari, yang oleh pemerintah daerah dilaporkan dan diperhitungakan dalam APBD.

Beberapa peneliti menemukan respon pemerintah daerah berbeda untuk transfer dan pendapatan sendiri (seperti pajak). Ketika Pemerintah Daerah merespon belanja daerahnya lebih banyak berasal dari dana transfer (dana perimbangan) dari pada pendapatan asli dari daerahnya tersebut sehingga akan mengakibatkan pemborosan belanja daerah, maka hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya fenomena *Flypapaer Effect.*

Flypaper Effect adalah fenomena utama dalam penelitian ini. *Flypaper Effect* itu sendiri merupakan resppon yang asimetris terhadap peningkatan dan penurunan penggunaan dana transfer dari Pemerintah Pusat. Menurut (Mentayani et al., 2012) *Flypaper Effect* merupakan suatu kondisi keuangan Pemerintah Daerah yang membelanjakan lebih banyak dan lebih boros dengan menggunakan dana transfer atau DAU dibandingkan dengan menggunakan dana sendiri atau PAD. Fenomena *Flypaper Effect* menurut (Listiorini, 2012) terjadi dalam dua versi. Pertama merujuk pada peningkatan pajak daerah dan anggaran belanja pemerintah yang berlebihan. Kedua mengarah pada elastisitas pengeluaran terhadap transfer

yang tinggi dari elastisitas pengeluaran terhadap penerimaan pajak daerah. (Oates, 1999) menyatakan bahwa ketika respon (belanja) daerah lebih besar terhadap transfer daripada pendapatannya sendiri, maka disebut *flypaper effect* (Abdullah & Halim, 2003)

(Abdullah & Halim, 2003) melakukan pengujian adanya *flypaper effect* pada belanja daerah pemerintah kabupaten/kota di Pulau Jawa dan Bali pada tahun 2001. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa *flypaper effect* terjadi pada DAU periode t-1 terhadap Belanja Daerah periode t. Namun hasil penelitian tersebut tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Indonesia. Karena menurut Abdullah & Halim (2003) pemerintah daerah kabupaten/di Jawa-Bali memiliki kemampuan keuangan berbeda dengan pemerintah daerah kabupaten/kota di luar Jawa-Bali.

Menanggapi hal tersebut, (Mutiara & Rusdi, 2006) melakukan penelitian yang sama pada pemerintah daerah kabupaten/kota di pulau Sumatra pada tahun 2003 dan 2004. Hasil yang diperoleh konsisten dengan penelitian Abdullah & Halim (2003) yaitu DAU periode t-1 memiliki pengaruh lebih besar dari pada PAD periode t-1 terhadap Belanja Daerah t. Namun ketika diuji pengaruh DAUt dan PADt secara bersama-sama terhadap Belanja Daerah t, hasilnya PAD tidak signifikan dan DAU berpengaruh terhadap Belanja Daerah (Adi & Ekaristi, 2009)

Pulau Sumatera merupakan pulau yang provinsinya mengalami pemekaran. Secara administratif, saat ini Pulau Sumatera terdapat 10 provinsi. Berikut menyajikan mengenai Provinsi di Pulau Sumatera sebelum dan sesudah pemekaran.

*Tabel 1 1**Provinsi Sebelum dan Sesudah Pemekaran Daerah di Pulau Sumatera***

Provinsi Sebelum Pemekaran	Provinsi Setelah Pemekaran		Tahun Pemekaran
	Provinsi Induk	Provinsi Pemekaran	
Provinsi Riau	Provinsi Riau	Provinsi Kepulauan Riau	2002
Provinsi Sumatera Selatan	Provinsi Sumatera Selatan	Provinsi Bangka Belitung	2000

Sumber: wikipedia.id

Alasan pemekeran daerah salah satunya untuk meningkatkan pelayanan publik (*public service*) dan memajukan perekonomian daerah. Pada perkembangannya, tingkat kemandirian Pemerintah Daerah justru terkadang tidak mengalami peningkatan, bahkan cenderung mengalami penurunan apabila Pemerintah Daerah justru lebih menggantungkan diri pada dana transfer dari pusat terutama Dana Alokasi Umum (DAU) untuk membiayai belanja daerahnya. Bila Dana Alokasi Umum (DAU) meningkat dan mendorong pemerintah daerah melakukan Belanja Daerah lebih besar, Dana transfer dari pemerintah pusat diharapkan secara efektif dan efisen digunakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan penggunan dana tersebut sudah seharusnya pula secara transparan dan akuntabel.

Pemerintah daerah diharkpan dapat meningkatkan pendapatan daerah agar dapat menjadi sumber dana utama pemerintah daerah untuk membiayai operasi utama sehari hari. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peranan dalam rencana peningkatan kemampuan dari segi keuangan agar tidak harus selalu bergantung pada pemerintah pusat. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan representasi pendapatan yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis *Flypaper effect* Pada Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2002 – 2018".

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi suatu rumusan masalah yaitu, sebagai berikut :

1) Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau pada tahun 2002 – 2018 ?
2) Apakah terjadi *Flypaper Effect* di Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau pada tahun 2002 – 2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja daerah di Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.
2) Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya *Flypaper Effect* di Provinsi Bangka Beltung, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini ditunjukkan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai:

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai tambahan informasi kepada pembaca dalam bidang keuangan daerah terutama mengenai bagaimana cara mengatasi pengeluaran pemerintah yang berlebih atau *Flypaper Effect* terhadap Belanja Daerah Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Riau pada Tahun 2002 - 2018.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada pemerintah daerah akan pentingnya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik demi kemajuan daerah dan meningkatkan kemandirian pemerintah daerah agar tidak terlalu bergantung kepada Dana Alokasi Umum yang telah diberikan oleh pemerintah pusat. Selain itu juga dapat menjadi acuan dalam penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S., & Halim, A. (2003). Pengaruh dana alokasi umum (DAU) dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap belanja pemerintah daerah: Studi kasus kabupaten/kota di Jawa dan Bali. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16–17.

Abimanyu, A. (2005). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Prediksi Belanja Daerah di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia., 8(2)*, 416–424.

Adi, P. H., & Ekaristi, P. D. (2009). Fenomena Ilusi Fiskal Dalam Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *6*(1), 1–19.

Amalia, F. (2015). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, *11*(1), 15–25.

Amril, A., Erfit, E., & Safri, M. (2015). Flypaper Effect pada Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, *2*(3), 135–146.

Armawaddin, M., Rumbia, W. A., & Afiat, M. N. (2015). Analisis Flypaper Effect Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sulawesi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *18*(1), 77–91.

Ash, H., & Amalia, R. (2013). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kota Dan Kabupaten Di Pulau Kalimantan. *Jurnal Bisnis Dan Keuangan. Kayutangi Banjarmasin*.

BPS. (2018a). *Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung Dalam Angka 2018*.

BPS. (2018b). *Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka 2018*.

Deni, O. (2014). Flypaper Effect Fenomena Serial Waktu Dan Lintas Kabupaten Kota Di Jawa Timur 2003-2013. *Fakultas Ekonomi Universitas Jember*, *12. 04*.

Diana, F. (2014). Pengaruh Belanja Pegawai Dan Belanja Modal terhadap Flypaper Effect (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Sumatera 2008-2012). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi*.

Djalal, N., & Hardius, U. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.* Fakultas Ekonomi Universitas.

Dollery, B., & Worthington, A. (1995). *The analysis of Fiscal Decentralization Policies: A Review of Statistics and Regression Techniques. Fiscal Policy*

Training Program. Fiscal Decentralization in Developing and Transition Economies. Georgia USA. Vol. 25,No, 23–34.

Dwi, S. (2008). Analisis Dampak Kebijakan Desentralisasi Fiskal Terhadap Derajat Otonomi Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan., 12. 01*.

Eka, S. (2017). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2012-2016. *Universias SarjanawiyaT Amansiswa Yogyakarta, 01. 02*.

Fajar, M., & Etc. (2016). Analisis flypaper Effect,Pendapatan Asli Daerah,Dana Alokasi Umum Dan Khusus pada Belanja Modal. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendar, 18. 01*.

Gamkhar, S., & Wallace Oates. (1996). Asymmetri es in the response to increase and decreases in intergovernment al grant: Some empirical findings. *National Tax Journal 49, 4*, 501-512.

Ghozali, I. (2005). Analisis multivariate dengan program SPSS.Semarang. *Badan Penerbit Universitas*.

Gregorius N, S. (2009). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Flypaper Effect Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2006 – 2008. *Fakultas Ekonomi Manajemen., 06. 01*.

Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometrika Dasar* (M. Alih Bahasa: Drs. Ah.Sumarno Zain (ed.)). Erlangga.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (Fifth).

Haryo, K. (2007). Fenomena Flypaper Effect Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten Di Indonesia. In *Simposium Nasional Akuntansi 10*.

Hediyanto. (2014). flypaper effect dan PAD, DAU terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Kalimantan. *Fakultas Ekonomi Universitas Telkom. Bandung. Jawa Barat*.

Hines, J. ., & Richard H. Thaler. (1995). The flypaper effect.Journal of Economic Perspectives. *Anomalies, 9 (4)*, 217–226.

inayati etc. (2012). flypaper effect kabupaten/kota di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Surakarta. Jawa Tengah.*

Juli Anglima, S. (2003). *Desentralisasi Fiskal Dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia.

Kartika, T. etc. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Dan

Kemungkinan Terjadinya Flypaper Effect Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2011. *Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.*

Kemenkeu, D. (2018). *Kementerian Keuangan Indonesia*.

Kiki, N., & Nur. (2016). Pengaruh PAD Dan DAU Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif, Teori Aplikiasi dan Bisnis & Ekonomi*. UPP STIM YKPN.

Kuncoro, M. (2013). *Mudah Memahami Dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. UPP STIM YKPN.

Kusumadewi, D. A., & Rahman, A. (2007). Flypaper effect pada dana alokasi umum (DAU) dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *11*(1).

Listiorini. (2012). Fenomena Flypaper Effect Pada Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 04. 02*.

Marbun, R. M. W., Purbariani, I. A., & Bisai, C. M. (2016). Analisis Flypaper Effect Pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 3 (01)*, 55–69.

Mardiasmo. (2000). *Perpajakan* (Revisi). Andi.

Mentayani, I., Hayati, N., & Rusmanto. (2012). . Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Pada Kota Dan Kabupaten Di Propinsi Kalimantan Selatan. *Spread, 02. 01*.

Mutiara, M. (2009). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatra. *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Sumatra*.

Mutiara, M., & Rusdi, A. (2006). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (Dau) dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Sumatera. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume L I*, 37–51.

Naufal, H. (2013). Analisis Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Di Indonesia Flypaper Effect Analysis On Regional Expenditure Of Provincial Government In Indonesia. *Program Diploma IV Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Jakarta*.

Oates, W. . (1999). An Essay on Fiscal Federalis. *Journal of EconomicLiterature*,

1120–1149.

Payaman, S. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LPFEUI.

Perdana, I. Ma. (2014). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DUA) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Manado*.

Prakosa, K. B. (2003). Analisis Pengaruh Dana AlokasiUmum (DAU) dan Pendapatan Asli Darah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (studi empirik di wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY). *JAAI, 08. 02*.

Richard, T. (2002). *Finance Public Anormative Theory ".Department Of Economic*. Boston College Chestnut Hill.

Rokhaniyah, S., Nugroho, & Muh, R. (2011). Analisis Flypaper Effect Pada Belanja Pemerintah Kota Dan Kabupaten Di Indonesia Tahun 2006-20. *Fakultas Ekonomi, 10. 02*.

Susi, S., & Fahlevi. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Wilayah Aceh). *Fakultas Ekonomi Akuntansi. Universitas Syiah Kuala Aceh, 01. 01*, 108–191.

Ulum, I. M. (2004). *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. Universitas Muhammadyah Malang.

Undang-Undang Nomor 25. (2002). Pembentukan Provinsi kepulauan Riau. In *Sekretaris Negara Republik Indonesia. 22 Oktober 2002. Jakarta.*

Undang-Undang nomor 32. (2004). Perimbangan Keuangan Antar Pemerintahan Pusat dan Daera. In *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004.*

Undang-Undang Nomor 33. (2004). Perimbangan Keuangan Antar Pemerintahan Pusat dan Daerah. In *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22. (1999). Pemerintahan Daerah Nomor 22. In *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25. (2003). Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. In *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25*.

Walidi. (2009). *Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pendapatan Perkapita, Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening*. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Winamo, W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistik: EViews*. UPP STIM

YKPN.